

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai ini juga disebut metode ilmiah/*scientific* karena telah melalui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud dengan penelitian ini berarti memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kesatuan sosial baik manusia, perkumpulan, lembaga, atau masyarakat. Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. (Saputri, 2019)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu di PT. Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 yang tepatnya di Jl. Gatot Subroto No. 31, Kuripan, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Berdasarkan (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi yang dipilih peneliti adalah nasabah dari PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 yang berjumlah sebanyak 210 nasabah. Adapun perincian jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama produk</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
1.	Polis Standar Asuransi Kebakaram Indonesia (S)	25
2.	RumahKoe Umum (S)	17
3.	RumahKoe Khusus (S)	2
4.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (S)(P)	1
5.	MotorKoe (S)	2
6.	Marine Cargo (S)	21
7.	Marine Hull (S)	2
8.	Personal Accident (PSAKD)(S)	10
9.	SiagaKoe Umum (S)	13
10.	SiswaKoe (S)	7
11.	MahasiswaKoe (S)	10
12.	Billboard Liability (S)	20
13.	Asuransi Syariah Perjalanan Umroh (S)	77
14.	SehatKoe Umum (S)	3
	<b>Jumlah</b>	<b>210</b>

Sumber: PT. Asuransi Umum Bumiputera Bumida Muda 1967 Banjarmasin, 2021

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2014). Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah PT Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin. Bumiputera Muda 1967.

Untuk Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \left( \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \right) \\
 &= \frac{210}{1 + 210 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{210}{1 + (210 \cdot 0,01)} \\
 &= \frac{210}{1 + 2,1} \\
 &= \frac{210}{3,1} = 67,74/68 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e^2$  = batas kesalahan (*error tolerance*) batas kesalahan diambil  
10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

1 = Bilangan Konstanta

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Data primer berdasarkan (Abdullah, 2015) merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui hasil kuesioner yang akan diisi oleh responden tentang Pengaruh Premi, Kualitas Pelayanan dan Profit Sharing terhadap Minat Nasabah dalam Membeli produk Asuransi Syariah PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin. Adapun sistem dalam pengisian kuesioner ini akan disebarakan melalui *Google Form* dan diisi secara online oleh para responden.

## b. Data Sekunder

Berdasarkan (Abdullah, 2015) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa brosur, dokumen dan jumlah nasabah yang menggunakan produk pada PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

- a. Profil Perusahaan PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin.
- b. Responden yang meliputi Nasabah PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan cara sebagai berikut:

### 1. Metode Kuesioner

Berdasarkan (Sugiyono, 2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

#### **F. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (Independent): Premi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Profit Sharing (X3)
2. Variabel terikat (Dependent): Minat Menjadi Nasabah (Y)

#### **G. Skala Pengukuran Variabel**

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat responden yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan (Sugiyono, 2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, 2016

## H. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3**

**Instrumen Penelitian**

Sub Variabel	Indikator	Teori	Skala
Premi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia Peserta</li> <li>2. Jenis Pekerjaan</li> <li>3. Kesehatan Peserta</li> <li>4. Jenis Produk</li> <li>5. Masa Pertanggungan</li> </ol>	Stanton  (2004)	Ordinal
Kualitas Pelayanan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan</li> <li>2. Daya Tanggap</li> <li>3. Jaminan</li> <li>4. Empati</li> <li>5. Bukti Fisik</li> </ol>	Kotler dan Keller  (2009:143)	Ordinal
Profit Sharing (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguntungkan</li> <li>2. Adil</li> <li>3. Memberikan Kemudahan</li> <li>4. Manfaat</li> <li>5. Sesuai Syariah</li> </ol>	Husnelly  (2003)	Ordinal

Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian</li> <li>2. Ketertarikan</li> <li>3. Keinginan</li> <li>4. Keyakinan</li> </ol>	Lucas dan Britt (2003:101)	Ordinal
-----------	---	-------------------------------	---------

Sumber: 1. Meliana Saputri, **Pengaruh Premi Asuransi, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. Asuransi Takaful Keluarga Lampung**, 2019

2. Fayati Shasabila, **Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Polis Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Medan**, 2019

## I. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Editing

Meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, jawaban yang diberikan responden sudah relevan atau tidak. Sehingga bisa dilanjutkan kepada proses yang berikutnya.

### 2. Coding

Dalam proses pengolahan data, koding dapat diartikan sebagai usaha untuk mengklarifikasikan data menurut jenis dan ragamnya. Ringkasnya, koding ialah memberikan tanda, simbol dan pengkodean bagi tiap-tiap variabel penelitian.

### 3. Tabulasi data (*Tabulation*)

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh, data yang dimaksud berupa jawaban dari responden yang kemudian di golongkan menjadi beberapa kategori berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti. Dalam pengertian sederhananya, tabulasi ialah proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk-bentuk tabel- tabel. (Sari, 2019)

## **J. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Yaitu akan dilakukan terlebih dahulu pengujian kualitas dari kuesioner yang akan disebarakan, dengan menguji validitas dan reliabelitas angket. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Untuk penjelasan yang lebih jelas mengenai tahap – tahap analisis data, sebagai berikut:

### 1. Uji Deskriptif

Maksud dari uji deskriptif adalah dengan metode ini, data yang sudah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarakan kepada responden akan diklasifikasikan, diinterpretasikan sebelum akhirnya dianalisis. Hal ini bermanfaat agar memudahkan dalam memperoleh fokus masalah yang diteliti.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

- a. Uji Validitas, Validitas merupakan suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid memiliki kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data asli yang terjadi pada item yang diteliti. Presentasi dinamis dari hasil uji validasi untuk setiap pertanyaan adalah nilai  $r$  hitung harus berada diatas 0,3 hal ini karena, seandainya metode nilai  $r$  hitung di bawah dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel-variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. (Sari, 2019)
  
- b. Uji Reabilitas, uji reliabilitas adalah titik di mana suatu instrumen cukup kuat untuk digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi karena instrumen tersebut bagus. Adapun pilihan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka, instrumen tersebut realibel. (Sari, 2019)

## 3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak yang akan digunakan

dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Residual merupakan nilai sisa atau selisih antara nilai variabel dependen  $y$  dengan variabel dependen hasil analisis regresi  $y$ . Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual, yaitu dengan analisis grafik. (Sari, 2019)

- b. Uji Multikolinieritas, uji Multikolonearitas mengharakan untuk menguji adanya korelasi variabel independen. Uji multikolonearitas berarti menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengidentifikasi tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel bebas cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi korelasi adanya multikolonearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam tinjauan ini untuk mengidentifikasi ada tidaknya multikolonearitas harus dimungkinkan dengan memutuskan berapa banyak *Fluctuation Infaction Element* (VIF) dan nilai resiliensi. Perlawanan memperkirakan kemampuan perubahan otonom yang

dipilih yang tidak masuk akal oleh faktor-faktor bebas lainnya. Harga batas yang biasanya digunakan adalah harga VIF  $<10$ . (Marpaung, 2019)

- c. Uji heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Marpaung, 2019)

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam [penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Yang di mana untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel dependen yang dipakai ialah minat menjadi nasabah asuransi

syariah dan variabel independen ialah premi, kualitas pelayanan, dan profit sharing untuk memberi tahu apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap dependen, maka dipakailah model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber: (Melinia Saputri, 2019)

Yang diimana Y merupakan variabel dependen (terikat), X merupakan variabel independen (bebas)

Keterangan: Y = Minat menjadi nasabah asuransi syariah

a = Konstanta

$b_n$  = Koefisien regresi variabel  $X_n$

e = Standar Error

$X_1$  = Premi

$X_2$  = Kualitas Pelayanan

$X_3$  = Profit Sharing

## 5. Uji Hipotesis

Yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji T), dan uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka dipakailah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS *for windows* (Statistical Product and Service Solution).

a. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. pengujian ini dilakukan untuk membandingkan pada derajat nilai signifikan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) pada tingkat 0,05, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan  $\alpha$  (0.05) dengan ketentuan sebagai berikut: a) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. (Sari, 2019)

b. Uji Secara Parsial (Uji T)

Ini adalah uji koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan menurut Ali Maulidi dikatakan "kuat karena masih ada angka di belakang koma, baik positif maupun negatif, sehingga konsekuensi spekulasi berdampak meskipun kecil". Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). (Sari, 2019)

Adapun pengambilan kriteria keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Sig} < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai  $\text{Sig} > 0,5$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk menentukan besarnya variabel terikat (Y) yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi. Dalam analisis regresi dikenal suatu tindakan yang digunakan untuk alasan ini. Dikenal sebagai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Selain itu koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang dimaknai oleh pengaruh linier X. (Sari, 2019)

Hal ini menandakan bahwa cara yang dipergunakan semakin kuat untuk menjelaskan berpengaruhnya Premi, Kualitas Pelayanan dan Profit Sharing Terhadap Minat Menjadi dalam Memebeli produk Asuransi Syariah PT.Asuransi Umum Bumida Bumiputera Muda 1967 Banjarmasin.

## **K. Tahapan Penelitian**

Agar dapat hasil yang di harapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahap, sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan awal dengan mengenal langsung objek yang diteliti, kemudian mengonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam bentuk meminta bantuan penyusunan proposal dan metode penelitian, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan asuransi syariah, setelah disetujui baru diajukan ke pihak biro skripsi, setelah disetuju judul

oleh biro skripsi serta penetapan dosen pembimbing I bapak H. Abdul Gafur, Lc., M.A., kemudian di seminarkan pada Kamis, 10 Februari 2022.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang akan diperlukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, penulis terlebih dahulu mengurus riset pada tanggal 07 Juli 2022 untuk selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data.

## 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah diperoleh dan terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan penelitian ini.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitian yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing I apabila disetujui baru langkah selanjutnya siap dimunaqasyahkan di hadapan dosen penguji skripsi.